

SISKANEWS

17 | Maret 2023

01

Apresiasi
Menteri
Pertanian RI
Untuk SISKA
KU INTIP

02

Training Of
Trainer (TOT)
Fasilitator
SISKA Kalsel
& Kaltim

03

SID Pilot Project
& Training
Center
SISKA Membara

04

Potret SISKA
KALSEL &
SISKA KALTIM
(Edisi Maret 2023)

05

Potret SISKA
MEMBARA &
SISKA MANDIRI
(Edisi Maret 2023)

06

Pusat
Kolaborasi
Riset &
Diseminasi
SISKA

Apresiasi Menteri Pertanian RI Untuk SSKA KU INTIP

Apresiasi terhadap program prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan pada bidang integrasi sawit-sapi yang dikenal dengan istilah SSKA KU INTIP di Kalimantan Selatan terus mengalir. Salahsatu program yang didukung oleh SSKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) ini terus menarik perhatian dari pemerintah daerah sawit lainnya hingga pemerintah pusat.

Pada 18 Maret lalu, telah dilaksanakan agenda Panen Pedet Nasional dan Kick Off Program SSKA KU INTIP yang secara langsung dihadiri oleh Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian RI, Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Gubernur Kalimantan Selatan, GAPENSISKA, GAPKI, Pemerintah Provinsi Wilayah Kelapa Sawit lainnya, Pimpinan Perusahaan Perkebunan Sawit di Kalimantan Selatan, hingga para anggota klaster SSKA KU INTIP di Kalimantan Selatan, dan masih banyak lagi.

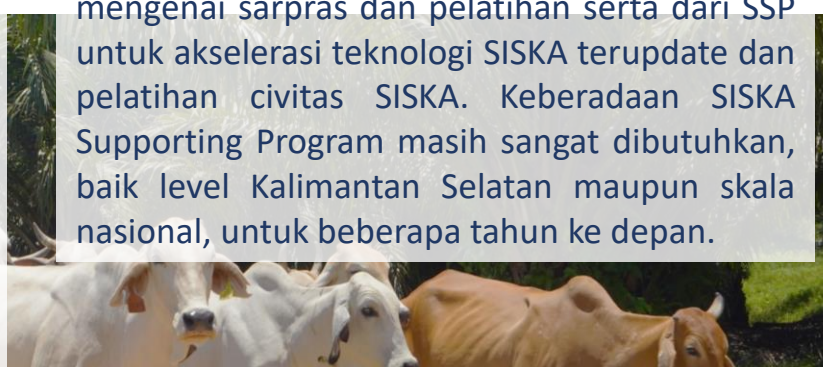
H. Sahbirin Noor, Gubernur Kalimantan Selatan menyatakan semangat dan optimisme keberhasilan SSKA KU INTIP akan mampu mewujudkan Kalsel sebagai sumber persediaan daging sapi, "Kalsel menjadi tetangga yang paling dekat dari ibu kota negara baru (IKN), maka untuk mempersiapkan ketahanan pangan tersebut, ketahanan pangan Kalsel menjadi penyangga untuk wilayah sekitarnya," tegasnya.



Menteri Pertanian, Syahrul Syasin Limpo terus menyatakan kekaguman nya terhadap program SSKA KU INTIP. Telah banyak dibuktikan bahwa usaha integrasi sawit sapi dapat berkontribusi positif bagi pengembangan sistem pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) dan khususnya visi perkebunan sawit berkelanjutan (*sustainable palm oil*).

"Ini adalah Anugerah Allah SWT, tinggal kita, aparat, tokoh, dan masyarakat pekebun-peternak harus melanjutkan perjuangan ini. Intinya, pertanian yang bagus akan bagus juga ekonomi masyarakatnya. Saya harap Dirjen Perkebunan bisa membuat edaran untuk Perkebunan Sawit harus mengintegrasikan dengan sapi. Saya juga izin mengusulkan agar integrasi sawit-sapi bisa diajukan menjadi Perpres," pungkasnya.

Ketua Dewan Pembina GAPENSISKA, Dr Rusman Heriawan memberikan rekomendasi demi keberlanjutan program SSKA KU INTIP dan pengembangan SSKA di Indonesia, dengan banyaknya pemangku kepentingan yang terlibat dalam integrasi sawit-sapi, maka diperlukan aksi kolaborasi, bukan saja terkait hal teknis tetapi juga masalah pembiayaan program yang bisa diperoleh dari APBN Ditjenbun dan Ditjen PKH, APBD Provinsi dan Kabupaten, BPDPKS dan CSR Perusahaan mengenai sarpras dan pelatihan serta dari SSP untuk akselerasi teknologi SSKA terupdate dan pelatihan civitas SSKA. Keberadaan SSKA Supporting Program masih sangat dibutuhkan, baik level Kalimantan Selatan maupun skala nasional, untuk beberapa tahun ke depan.



Dalam rangka menunjang industri integrasi sawit-sapi (SISKA) berbasis kemitraan yang terus berjalan secara berkelanjutan, SISKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) telah melaksanakan kegiatan Training of Trainer (ToT) Fasilitator SISKA-Kemitraan untuk wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, pada Minggu hingga Rabu (19 - 22 Maret 2023) di Banjarbaru, Kalimantan Selatan.



Diikuti oleh 27 peserta yang berasal dari perwakilan Dinas/Instansi Provinsi dan Kabupaten terkait, Klaster SISKA Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, hingga Fasilitator Perusahaan yang menerapkan integrasi sawit-sapi di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, agenda ini bertujuan untuk melatih dan mempersiapkan para fasilitator sebagai SDM yang kompeten dan handal untuk mengembangkan dan memastikan implementasi SISKA-Kemitraan di lokasi masing-masing dapat berjalan lancar dan berkelanjutan.

Training of Trainer (TOT) Fasilitator SISKA KALSEL & KALTIM



Dalam agenda ini, disampaikan berbagai materi oleh narasumber kompeten dan ahli di bidangnya, diantaranya tentang (1) Model dan Prospektus SISKA Kemitraan dalam Pemberdayaan Pekebun dan Peternak oleh Technical Lead SISKA KU INTIP, Hero Setiawan. (2) Manajemen Pengendalian Masalah dan Inovasi Teknologi oleh Strategic Lead SISKA KU INTIP, Prof Tintin Rostini. (3) Pedoman Teknis Pelaksanaan SISKA Kemitraan oleh Disbunnak Kalsel, (4) Dinamika Kelompok dan Manajemen SDM SISKA Kemitraan oleh Technical Lead BSTC, Yasir Azhari. Selain itu, juga materi tentang (5) Peran dan Fungsi Fasilitator dalam Implementasi SISKA Kemitraan sekaligus (6) workshop menyusun *action plan* setiap perwakilan klaster SISKA Kalsel dan Kaltim, Dinas dari Kabupaten, dan Dinas dari Provinsi yang dipimpin secara langsung oleh Team Leader SISKA Supporting Program.

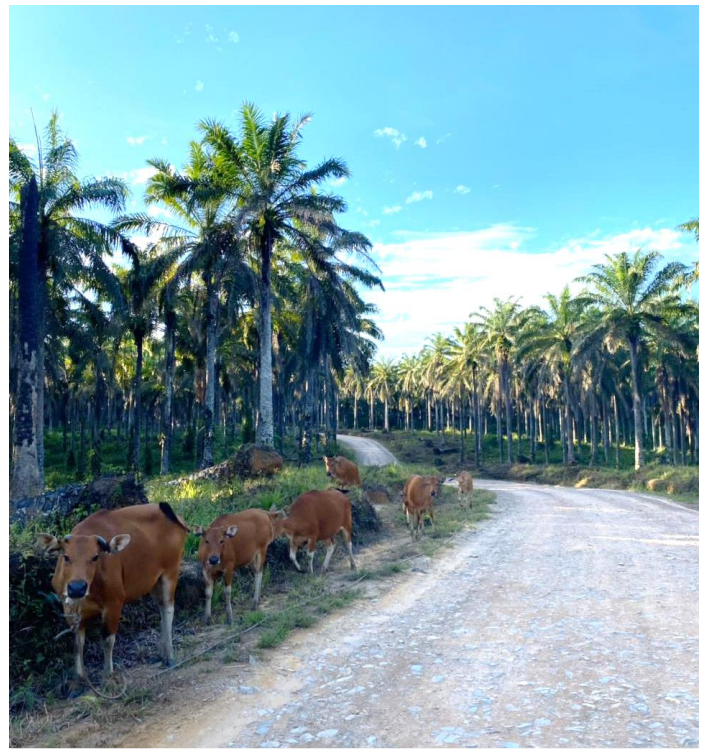
Seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan berkomitmen untuk berperan sebagai ujung tombak implementasi SISKA-Kemitraan sesuai porsinya di entitas masing-masing. Dokumen *action plan* yang telah disusun dari masing-masing klaster, Dinas Kabupaten dan Provinsi diharapkan dapat menjadi acuan bersama untuk merencanakan kegiatan implementasi SISKA selanjutnya.



SID Pilot Project & Training Center SISKA MEMBARA

Kuatnya komitmen dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam mengimplementasikan integrasi sawit-sapi dalam rangka pembangunan pertanian khususnya pada subsektor peternakan yang intinya bertujuan untuk mencapai ketahanan pangan melalui penyediaan protein hewani asal ternak, diciptakan istilah SISKA MEMBARA yang merupakan singkatan dari Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit Membangun Daerah Kalimantan Barat.

Dalam rangka menindaklanjuti komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam mengakselerasi implementasi Rencana Aksi Daerah yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD_KSB) Tahun 2022 - 2024, SISKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) bersama Dinas Perkebunan dan Peternakan Kalimantan Barat telah melaksanakan Survei Investigasi Desain (SID) di lokasi pilot project Klaster Rimba Makmur di Desa Semerangkai, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau dan Training Center SISKA di Klaster Landak Sapi Mandiri di Desa Tonang, Kecamatan Sengahthemila, Kabupaten Landak.



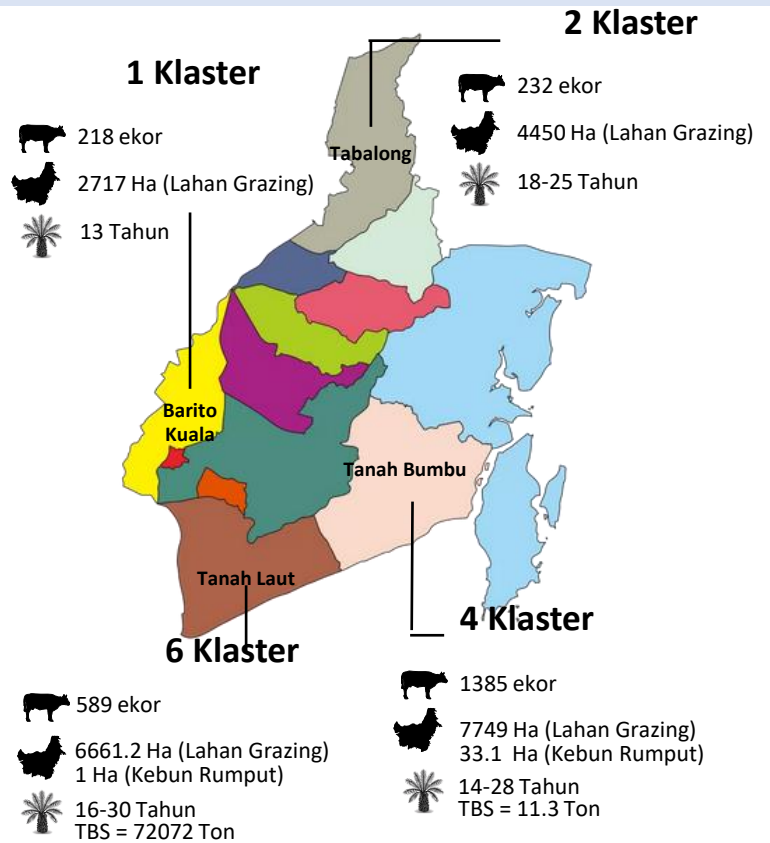
Klaster Rimba Makmur merupakan klaster yang berada di lokasi Perkebunan PTPN XIII telah berkomitmen untuk mendukung implementasi SISKA dengan tetap memperhatikan peraturan dan tata tertib, diperbolehkan melakukan rotational grazing dan menggunakan pagar elektrik (electric fence) serta telah menyepakati bahwa tidak akan dilakukan rotational grazing pada zona merah (TBM dan TM <5 tahun). Tercatat hingga saat ini, populasi sapi berjumlah 292 ekor dalam luasan lebih dari 7000 ha dengan jumlah anggota klaster 27 orang.

Keesokan harinya, dilakukan Survei Investigasi Desain (SID) di lokasi training center SISKA, Koperasi Landak Sapi Mandiri. Lokasi ini direkomendasikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagai lokasi training center SISKA karena lokasi yang berada di tengah-tengah wilayah pesisir dan hulu serta lokasi yang lebih mudah diakses. Klaster Koperasi Landak Sapi Mandiri, menerapkan sistem semi-intensif, sehingga sapi dikandangkan pada malam hari. Hingga saat ini, tercatat populasi sapi sebanyak 115 ekor dalam luasan 80 hektar kebun sawit dengan jumlah anggota klaster 21 orang.

Pada periode Maret ini, program super prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, SSKA KU INTIP atau Sistem Integrasi Sawit-Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Inti-Plasma telah berhasil mencuri perhatian publik, karena mampu menarik perhatian pemerintah pusat, hingga mampu mengundang Menteri Pertanian RI beserta jajarannya, para eselon 1 di Kementerian Pertanian RI, diantaranya adalah Dirjen Perkebunan, Dirjen PKH, Dirjen PSP, Kepala BSIP, Pemerintah Provinsi Gubernur Kalimantan Selatan, GAPENSISKA, GAPKI, Pemerintah Provinsi Wilayah Kelapa Sawit lainnya, Pimpinan Perusahaan Perkebunan Sawit di Kalimantan Selatan, hingga para anggota klaster SSKA KU INTIP untuk melihat secara langsung dalam agenda Panen Pedet Nasional dan Kick-Off SSKA KU INTIP yang diselenggarakan di PT Buana Karya Bhakti (BKB Group) pada 18 Maret 2023 yang lalu. SSKA KU INTIP saat ini juga menjadi nominasi untuk Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) sebagai Inovasi Daerah.

Klaster SSKA KU INTIP terus didorong agar terus menunjukkan kemajuan dan berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, SSP bersama Disbunnak Kalsel, Bank Kalsel, dan DPTMPTSP Kalsel sedang melakukan penyusunan dokumen Model dan Prospektus Klaster SSKA KU INTIP. Hingga periode Maret 2023 ini, tercatat sebanyak 13 klaster yang telah secara aktif dan berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan integrasi sawit-sapi di 4 Kabupaten Kalimantan Selatan, Tanah Bumbu, Tanah Laut, Tabalong, dan Barito Kuala. Populasi ternak sapi menunjukkan peningkatan hingga 2.424 ekor pada luasan 21.577,2 hektar kebun sawit, Februari lalu terhitung hanya 2.408 ekor sapi.

Potret SSKA KU INTIP Kalimantan Selatan



Hingga periode Maret 2023, sebanyak 10 klaster telah melakukan pembiayaan usaha ternak secara mandiri, dan terdapat 4 klaster yang telah melakukan iuran kelompok untuk memenuhi kebutuhan operasional klaster mereka. Dari sisi sarana-prasarana, terdapat 8 Klaster yang telah berkelanjutan mengoperasikan pagar listrik (*Electric Fence*) dan terdapat 4 klaster yang telah memiliki kandang komunal.

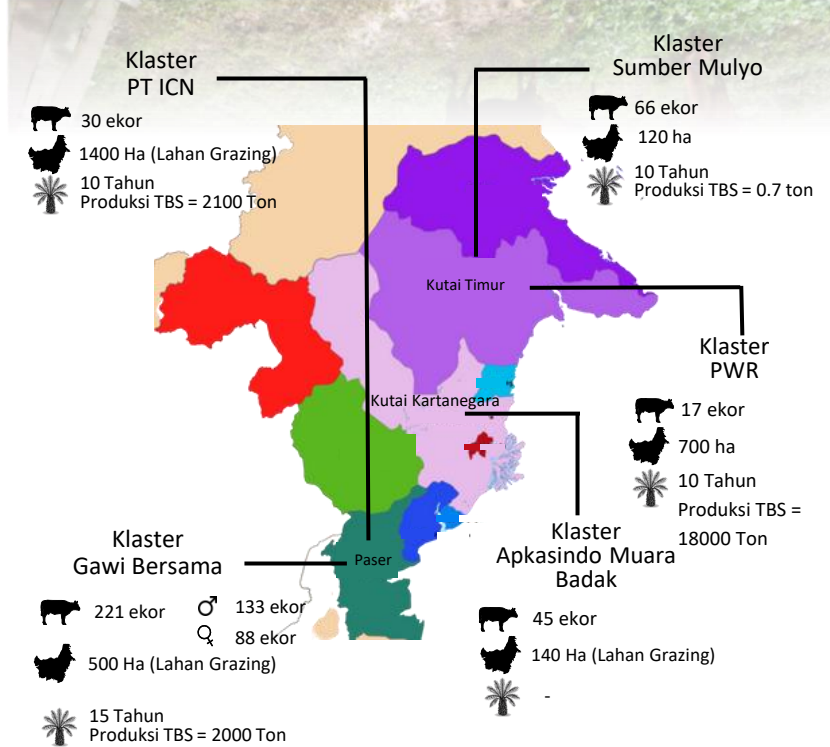
Kedepan, akan berpotensi terjadi penambahan klaster baru sebagai komitmen yang kuat dari PT Gawi Makmur Kalimantan (PT GMK) dengan adanya klaster SSKA dari PT GMK Desa Pasir Putih Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut yaitu Kelompok Tani Sinar Timur Makmur Jaya (STMJ). Semogakomitmen klaster ini terus menunjukkan kemajuan menyusul klaster SSKA lainnya.

Potret SISKA KALTIM

Provinsi Kalimantan Timur memiliki perkebunan sawit yang cukup luas, dari data tahun 2021 yaitu seluas 1.377.985 ha (BPS, 2022). Analisis makro menunjukkan bahwa jika daya dukung untuk 1 ekor ternak sapi dapat di pelihara pada 2 Ha luas perkebunan kelapa sawit, maka Provinsi Kalimantan Timur memiliki kemampuan daya dukung pengembangan ternak sapi di lahan perkebunan sawit sebanyak 688.993 ekor.

Seiring dengan terbitnya RAD-KSB Tahun 2022 - 2024 Provinsi Kalimantan Timur, yang berisi tentang amanah kepada semua pihak yang terlibat untuk melakukan sinkronisasi program demi mewujudkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, diantaranya terdapat kegiatan meningkatkan rantai nilai ekonomi perkebunan kelapa sawit melalui sistem integrasi dengan peternakan, dan juga penyediaan prasarana lainnya.

Hingga Maret 2023 ini, telah teridentifikasi sebanyak 5 klaster SISKA di Kalimantan Timur, yaitu Klaster Gawi Bersama, Klaster Sumber Mulyo, Klaster PT ICN (Inti Central Nusantara), Klaster Apkasindo Muara Badak dan Klaster PWR. Sebanyak 5 klaster ini tersebar di 3 Kabupaten di wilayah Kalimantan Timur, yaitu Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Timur dan Kutai Kertanegara. Terdapat 3 klaster yang telah memiliki SK desa dan terdaftar di SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian).



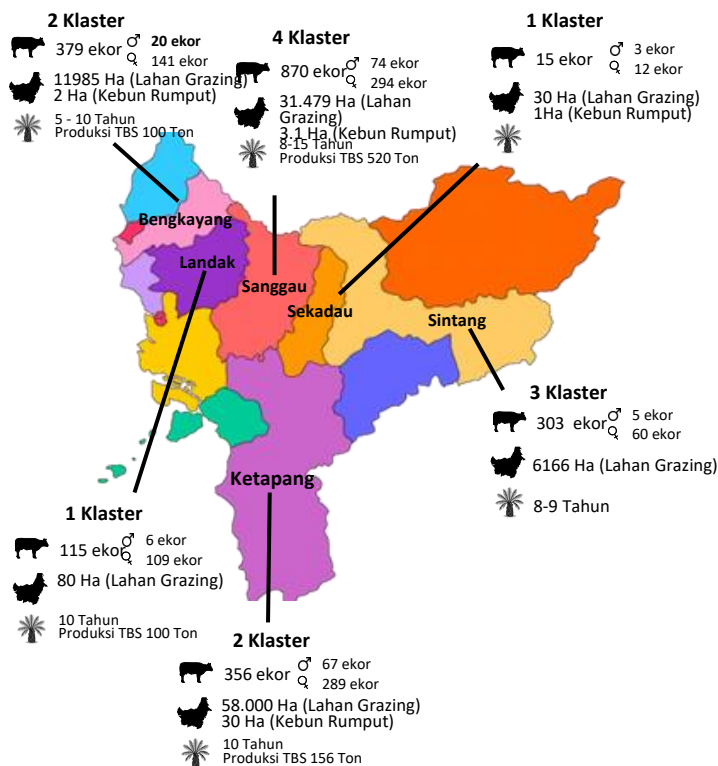
Total anggota yang tergabung dalam klaster SISKA Kaltim sebanyak 48 orang dan 6 diantaranya adalah perempuan. Total populasi yang tercatat hingga saat ini di Klaster SISKA Kaltim sebanyak 407 ekor pada luasan lahan penggembalaan perkebunan kelapa sawit seluas 2.860 ha dengan pemeliharaan semi ekstensif sebanyak 40% dan 60% melakukan pemeliharaan ekstensif. Semua klaster melakukan pembiayaan usaha ternaknya secara mandiri.

SSP berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk terus mendampingi pengembangan Klaster SISKA Kaltim agar dapat teridentifikasi dengan baik dan dapat berjalan secara berkelanjutan untuk tercapainya perkebunan sawit berkelanjutan dan menunjang kebutuhan sapi potong di IKN.



Pada periode Maret 2023, Klaster SISKa Kalimantan Barat telah teridentifikasi berjumlah 13 Klaster, diantaranya Klaster Anugerah Lelai Jaya, Klaster Teluk Sahebar, Klaster Wahana, Klaster Seneban, Klaster Grand Mitra, Klaster Gema Makmur, Klaster Jaya Mandiri, Klaster Landak Sapi, Klaster Dekan Jaya, Klaster Rimba Makmur, Klaster Maeso Tani, Klaster Subur Kapit, dan Klaster Tani Makmur.

Populasi ternak sapi klaster SISKa MEMBARA menunjukkan peningkatan hingga 2.038 ekor pada luasan 107.740 hektar. Hingga periode Maret 2023, sebanyak 6 klaster telah melakukan pembiayaan usaha ternak secara mandiri dengan melakukan iuran kelompok untuk memenuhi kebutuhan operasional klaster mereka. Dari sisi sarana-prasarana, terdapat 5 Klaster yang telah memiliki kandang komunal dan terdapat 4 klaster yang memiliki mesin chopper.



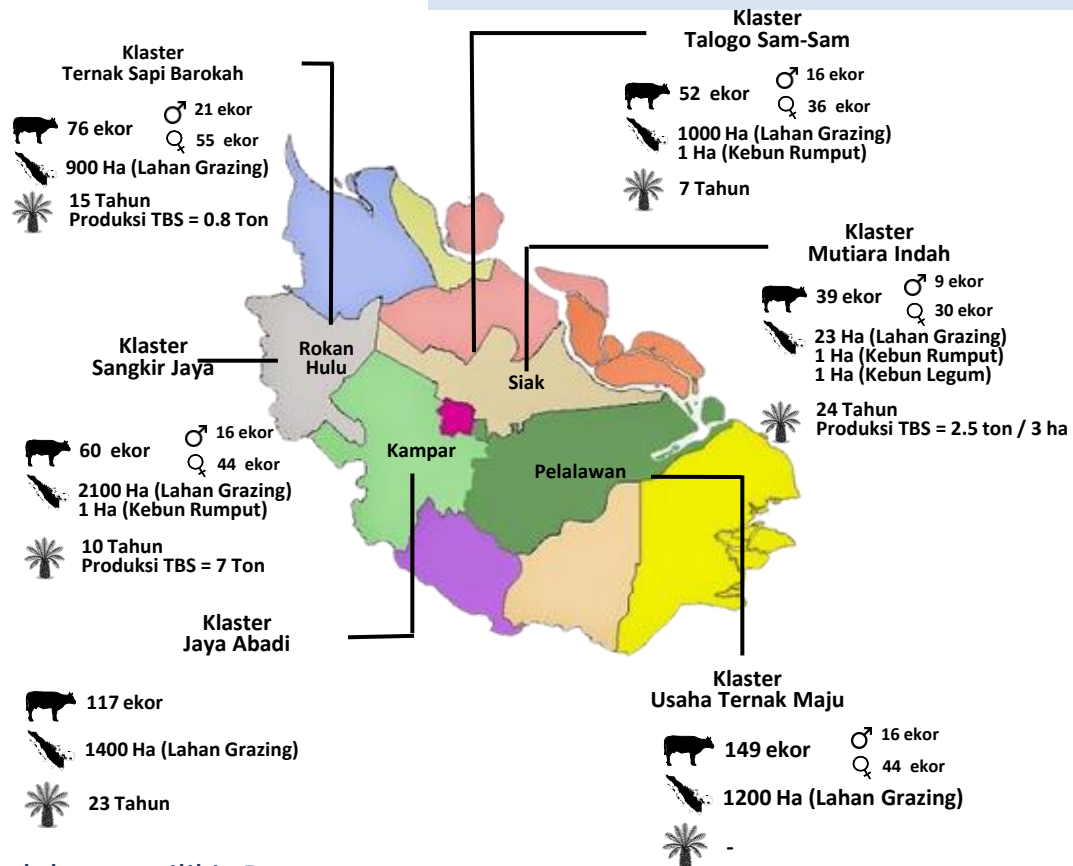
SISKa Supporting Program akan terus mendukung keberlanjutan implementasi SISKa di Kalbar dengan pendampingan secara intensif dan pembentukan training center di lokasi klaster untuk peningkatan kapasitas SDM SISKa di Kalimantan Barat.

Bersama dengan Disbunnak Kalbar dan LPPM UNTAN, pada periode Maret 2023 ini telah dilaksanakan Survei Investigasi Desain sekaligus Identifikasi Model dan Prospektus Pengembangan SISKa di lokasi Pilot Project SISKa Klaster Rimba Makmur Desa Semerangkai Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau dan lokasi Training Center SISKa Klaster Koperasi Produsen Landak Sapi Mandiri Desa Tonang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Identifikasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengetahui model SISKa yang eksisting di lokasi Pilot Project dan Training Center SISKa Kalimantan Barat pada aspek biofisik lingkungan, produksi perkebunan kelapa sawit, Eksisting SISKa dan aspek sosial ekonomi nya.

Potret SISKa MEMBARA

Sistem Integrasi Sapi - Kelapa Sawit Mitra Andalan Industri Riau (SISKA MANDIRI), merupakan sistem integrasi yang memadukan dua industri unggulan di Provinsi Riau yang saling bersinergi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Potret SISKA MANDIRI



Provinsi Riau telah memiliki Rancangan RAD-KSB (Rencana Aksi Daerah Kebun Sawit Berkelanjutan) Tahun 2022 - 2024 yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan dan mewujudkan visi pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang lebih terarah dan terintegrasi dalam pelaksanaannya serta mendapat dukungan para pemangku kepentingan. Maka dalam rencana aksinya, Program Peningkatan Rantai Ekonomi terdapat kegiatan meningkatkan rantai nilai ekonomi perkebunan kelapa sawit melalui sistem integrasi dengan peternakan, dan juga penyediaan prasarannya.

Hingga periode ini, telah ditetapkan lokasi Pilot Project SISKA di Riau yaitu Klaster Jaya Abadi di Desa Tapung Lestari Kabupaten Kampar dan Klaster Telaga Sam-Sam sebagai Training Center SISKA.

Tercatat hingga Maret 2023, Klaster SISKA Riau berjumlah 6 Klaster diantaranya Klaster Usaha Ternak Maju, Klaster Jaya Abadi, Klaster Sangkir Indah, Klaster Ternak Barokah, Klaster Talago Sam-Sam, dan Klaster Mutiara Indah. Populasi ternak sapi klaster SISKA MANDIRI menunjukkan peningkatan hingga 493 ekor pada total luasan 6.623 hektar kebun sawit. Hingga periode Maret 2023, sebanyak 4 klaster telah melakukan pembiayaan usaha ternak secara mandiri dengan melakukan iuran kelompok dan 1 klaster melalui pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk memenuhi kebutuhan operasional klaster mereka. Dari sisi sarana-prasarana, terdapat 6 klaster yang telah memiliki kandang komunal, 1 klaster memiliki portable yard, 2 klaster memiliki gudang pakan, 3 klaster memiliki kandang jepit, dan terdapat 2 klaster yang memiliki mesin chopper.

Pusat Kolaborasi Riset & Diseminasi SISKAs

GAPENSISKA bertugas sebagai pusat penyedia informasi (*helpdesk*) yang akan memberikan layanan teknis secara efektif dalam mempromosikan dan meningkatkan pemahaman publik mengenai Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA) dan membantu petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah untuk memulai dan mengembangkan model SISKA komersial dan kemitraan inti plasma.

Sebagai upaya untuk penyediaan informasi yang berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan perkebunan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan petani kecil berorientasi komersial untuk mendukung dalam pengambilan keputusan komersial dan perencanaan teknis, serta lebih berminat untuk kolaborasi SISKA inti-plasma, GAPENSISKA menjalin kolaborasi bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Pusat Studi Hewan Tropika (PSHT) atau Center for Tropical Animal Studies (CENTRAS IPB) untuk membangun Pusat Kolaborasi Riset dan Diseminasi Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (PKRD-SISKA) yang berlokasi di kantor CENTRAS IPB Baranangsiang, Bogor.

Pada periode Maret 2023 ini, Pusat Kolaborasi Riset dan Diseminasi SISKAs telah melaksanakan agenda “FGD Penyusunan Kuesioner Identifikasi Model dan Prospektus Pengembangan SISKAs” untuk Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan dan Peningkatan Populasi Sapi Nasional dengan melibatkan 5 pusat studi, diantaranya adalah Pusat Studi Hewan Tropika IPB, Pusat Studi Sawit IPB, Pusat Riset Peternakan BRIN, Pusat Riset Sistem Produksi Berkelanjutan dan Penilaian Daur Hidup BRIN serta Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler BRIN. Kegiatan ini juga telah berhasil menyusun Kuesioner untuk kegiatan Identifikasi Model dan Prospektus Pengembangan SISKAs.

Kegiatan Identifikasi Model dan Prospektus Pengembangan SISKAs ini akan menghasilkan dokumen hasil pengkajian yang memuat identifikasi model eksisting SISKAs di Kalimantan Barat dan Riau dengan mempertimbangkan berbagai aspek perkebunan sawit berkelanjutan, diantaranya adalah aspek hukum, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dokumen Model eksisting SISKAs yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan untuk menetapkan model implementasi SISKAs yang disesuaikan dengan kondisi eksisting areal lahan hingga manajemen kesehatan serta potensi sumberdaya lainnya di lokasi SISKAs masing-masing. Dengan memperhatikan aspek perlindungan hak pekebun dan peternak serta peningkatan nilai ekonomi sehingga pembangunan kebun sawit berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kedaulatan pangan dapat tercapai.

INDONESIA AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP
Developing sustainable and resilient
livestock production systems
in the red meat and cattle sector



Pusat Kolaborasi Riset dan Diseminasi Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit

Sekretariat: Kampus IPB Baranangsiang, Jl Raya Pajajaran, Bogor 16143 INDONESIA

☎ / 📠 : +62 819-3539-6239/+62 819-3132-7825

Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”